

**Aktualisasi Kegiatan Sosial Keagamaan
Pasca Pandemi Covid-19 Pada Masyarakat Perkotaan
(PKM di Kelurahan Menteng Kota Bogor Jawa Barat)**

Syaeful Rokim,¹ Ade Kohar,² Budi Heryanto,³ Abdul Jabar⁴

^{1,2,3,4}STAI Al-Hidayah
syaeful8405@gmail.com

ABSTRACT

In addition to economic growth, post-pandemic covid-19 is an opportunity to actualize social and religious activities which have been hindered by this pandemic. STAI al-Hidayah Bogor lecturers are trying to take part in this community service activity program as one of the tasks of the tridarma of higher education. The area that is the object of this lecturer's pkm is the menteng sub-district which is in the West bogor bogor city, west java. The implementation method used in this pkm is four steps; planning, observation, action, and evaluation. The main programs in this year's pkm are (1) al-qur'an reading training program. (2) sakinah family development. (3) community empowerment as amil in refining bodies. The results of this service show that there is enthusiasm from the community in activating social service activities such as the "ngabaca" learning, pre-marital consultation services, and the formation of funeral officers in the Menteng village.

ABSTRAK

Selain pertumbuhan ekonomi, pasca pandemi covid-19 menjadi kesempatan untuk aktualisasi kegiatan sosial dan keagamaan yang terhenti dikarenakan pandemi ini. Dosen STAI Al-Hidayah bogor berusaha mengambil bagian ini dalam program kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu tugas dari tridarma perguruan tinggi. Daerah yang menjadi objek PKM dosen ini adalah kelurahan Menteng yang beradai wilayah kec. Bogor Barat Kota Bogor Jawa Barat. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam PKM ini adalah empat langkah; perencanaan, observasi, tindakan, dan evaluasi. Program utama dalam PKM ini adalah (1) Program Pelatihan Baca Al-Qur'an. (2) Pembinaan Keluarga Sakinah. (3) Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Amil Dalam Pemulasaran Jenazah. Hasil pengabdian ini menunjukkan adanya antusias masyarakat dalam aktifasi kegiatan sosial keagamaan seperti ta'lim "Ngabaca", layanan konsultasi pra nikah, dan terbentuknya amil pemulasaran jenazah di kelurahan Menteng.

A. PENDAHULUAN

Pada dasarnya kedudukan agama dalam kehidupan sangat penting, bahkan kehadirannya saja mudah ditemui dimana manusia hidup dan tinggal. Masyarakat mulai menyadari dan mempercayai bahwa ada kekuatan yang bisa dikuasai dari luar diri manusia dengan kekuasaan itulah yang memberikan dampak terhadap kehidupan. Jika kita ketahui agama bisa diartikan sistem kepercayaan sesuai dengan nilai-nilai sakral dan supranatural secara tak langsung bisa memberikan arah terhadap perilaku manusia itu sendiri, mengajarkan makna kehidupan dan menciptakan solidaritas antar sesama individu ada (Ammanda 2021).

Kehidupan masyarakat kota juga tidak terlepas dari kegiatan keagamaan. Kota menjadi pusat permukiman bagi kebanyakan manusia. Selain itu juga sebagai daerah dengan aktifitas kinerja yang tinggi. Pertumbuhan di kota cukup pesat dengan menunjukkan keunggulan dalam mengeksploitasi aktivitas manusia (Gischa 2022). Dilansir dari buku *Eco Cities: Ecological Economic Cities* (2010) karya Hiroaki Suzuki, kota adalah suatu tempat yang penghuninya memenuhi sebagian besar kebutuhan ekonomi di pasar lokal. Dalam Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang, perkotaan diartikan sebagai wilayah yang memiliki kegiatan utama bukan pertanian.

Akan tetapi, Masyarakat kota sering disebut urban community, karena sifat dan ciri-ciri kehidupannya berbeda dengan masyarakat desa. Adapun ciri-ciri masyarakat kota, di antaranya adalah: Kehidupan keagamaan berkurang jika dibandingkan dengan keagamaan di desa. Orang kota umumnya mengurus dirinya sendiri tanpa bergantung dengan orang lain. Di kota, kehidupan keluarga sering sulit disatukan karena perbedaan kepentingan paham politik, perbedaan agaman, dan masih banyak lainnya. Artinya masyarakat kota cenderung individualisme. Masyarakat kota pemikirannya lebih rasional, sehingga interaksi yang terjadi didasarkan pada faktor kepentingan daripada faktor pribadi. Pembagian kerja di antara warga-warga kota lebih tegas dan memiliki batas-batas yang nyata. Kemungkinan untuk mendapatkan pekerjaan lebih banyak diperoleh masyarakat kota dibandingkan masyarakat desa. Interaksi yang terjadi lebih banyak terjadi berdasarkan faktor kepentingan. Pembagian waktu yang lebih teliti untuk dapat mengejar kebutuhan individu. Perubahan sosial tampak nyata di kota, karena masyarakat kota bisanya terbuka dalam menerima pengaruh dari luar. Pola sikap dan perilaku masyarakat kota berubah mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Yulianthi 2015).

Salah satu potret kondisi kampung-kampung di Surabaya selama ini telah hidup secara multikultural; antar warga tidak lagi membedakan secara diskriminatif persoalan

etnis, agama dan tingkat kesejahteraan sosial di antara sesama warganya, dapat hidup rukun dan berdampingan satu sama lain. Kondisi ini disebabkan antara lain karena faktor sejarah yang panjang serta kesediaan menerima perbedaan sebagai sebuah keniscayaan kehidupan kemasyarakatan. Pemerintah kota Surabaya juga mengembangkan sarana dan prasarana yang mendukung berbagai kegiatan kebersamaan di lingkungan warga seperti adanya taman-taman kota, pusat kuliner, kegiatan senam pagi lansia, organisasi kepemudaan Sinoman. Modal kultural dan sosial baik yang tumbuh dari masyarakat maupun yang diupayakan melalui usaha-usaha pemerintah merupakan faktor penting yang memungkinkan tetap bertahan dan semakin berkembangnya multikulturalisme warga masyarakat Kota Surabaya (Soedarso et al. 2013).

Pada pertengahan tahun 2022, perkembangan situasi penularan covid-19 sudah menurun dan kondisi masyarakat mulai membaik serta adanya program vaksinasi untuk meningkatkan kekebalan tubuh dapat mengahdapi virus. Pemerintah pun mulai memberikan kelonggaran dari ketetapan PPKM. Masyarakat mulai diperbolehkan untuk melakukan aktivitasnya di luar, baik untuk ekonomi, sosial dan keagamaan. Masyarakat juga mulai boleh melakukan kegiatan keagamaan seperti pengajian, pelatihan dan kegiatan sosial keagamaan lainnya (Rokim et al. 2022).

Adapun dampak negatif pandemi covid-19 yang menjadi sorotan akademisi adalah pada sektor ekonomi, seperti peningkatan PHK, terjadinya PMI Manufacturing Indonesia, penurunan impor, dan terjadi juga kerugian pada sector pariwisata yang menyebabkan penurunan okupansi (Yamali and Putri 2020). Selain itu, dampak covid-19 juga berkaitan dengan sosial keagamaan masyarakat, penurunan antusias masyarakat dalam kegiatan peribadahan jama'iyah seperti sholat berjamaah di masjid, dan kegiatan sosial kemasyarakatan, seperti gotong royong dan lainnya.

Pasca pandemi covid-19 ini masyarakat membutuhkan dukungan, pembekalan dan pendampingan untuk otpimalisasi kegiatan ekonomi, sosial dan keagamaan, termasuk juga pada masyarakat di daerah perkotaan. Sehingga pemulihan ekonomi dan lainnya tidak hanya terjadi di daerah perkotaan, tetapi terjadi juga di daerah pedesaan. seperti yang diungkapkan oleh presiden, Indonesia berharap, pemulihan ekonomi tidak hanya terjadi di negara maju, namun juga di negara berkembang (BPMI Setpres 2022).

Semoga kegiatan ini bernilai di sisi Alloh swt sebagai amal sholih dan bermanfaat positif bagi masyarakat di kelurahan Menteng dalam meningkatkan sosial keagamaan dan ketahanan ekonomi.

B. METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang diselenggarakan oleh tim dosen dari STAI Al-Hidayah Bogor dilaksanakan selama 31 hari yang dimulai pada hari sabtu tanggal 01 Oktober 2022 sampai dengan hari Senin tanggal 31 Oktober 2022.

Kegiatan PKM ini diawali dengan pembekalan dari LPPM STAI Al-Hidayah pada bulan Setember 2022. Tim Dosen pada kelompok ini mendapatkan tugas pengabdian dalam bidang keagamaan dan bidang sosial di Kelurahan Menteng Kecamatan Bogor Barat Kota Bogor Jawa Barat. Program pelaksanaan PKM ini bertujuan untuk terbentuknya masyarakat kota yang memiliki kepedulian sosial dalam menghadapi permasalahan dan tetap memiliki akhlak Islami. Mendampingi masyarakat dalam memberikan dasar-dasar pengetahuan kepada masyarakat, terutama para tukang becak dalam membaca al-Qur'an secara rutin. Memberikan pelatihan kepada masyarakat tentang tatacara pemulasaran jenazah pandangan Agama Islam. Membantu Pemerintah dalam pemulihan kegiatan pendidikan dan sosial keagamaan masyarakat pasca pandemi covid-19.

Kegiatan PKM di Kelurahan Menteng Kota Bogor melibatkan beberapa pihak terkait, maka pertama yang dilakukan tim PKM adalah kegiatan sosialisasi bersama pak lurah Menteng dan jajarannya agar kegiatan pemberdayaan berjalan dengan baik, dan mereka secara langsung dapat memberikan peran dan arahan dalam mensukseskan program aktualisasi kegiatan sosial keagamaan di kelurahan Menteng. Yang dimaksud sosialisasi ini proses interaksi sosial untuk menyelaraskan pengetahuan, sikap, norma, dan program, sehingga kegiatan aktualisasi kegiatan sosial keagamaan pada pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan baik sesuai program kelurahan menteng (Rokim et al. 2022).

Setelah kegiatan sosialisasi, tim dosen mulai menyusun rencana program dan rencana anggaran yang dibutuhkan dalam pelaksanaan kegiatan sosial keagamaan, sehingga berjalan secara efektif dan optimal. Perencanaan ini penting dan menjadi pedoman bagi tim dosen STAI Al-Hidayah dalam melaksanakan berbagai kegiatan yang telah disepakati (Sudarmanto et al. 2020). Al hasil, pelaksanaan kegiatan ini meliputi peningkatan pembelajaran baca al-Qur'an bagi tunga becak dan warga, pendampingan masyarakat dalam menjaga keluarga sakinah dan menghindari perceraian, penyaluran sembako bagi masyarakat yang membutuhkan dan pelatihan menjadi amil pemulasaran jenazah. Tiga perkara ini menjadi hal utama dalam pengabdian dosen di Kelurahan Menteng dikarenakan tingkat perceraian tinggi, sebgaiian masyarakat muslimnya belum mampu baca al-Qur'an dan salah satu program kelurahan adalah pengadaan tim pemulasaran jenazah di setiap RW di Menteng.

Adapun sasaran atau objek yang menjadi perhatian dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan dalam waktu empat puluh hari ini antara lain; 1) Aparat pemerintah di kelurahan Menteng Kecamatan Bogor Barat, Kota Bogor. Baik dari RT, RW dan lainnya. 2) Para pengurus DKM masjid-masjid yang berada di wilayah Kelurahan Menteng. 3) Para keluarga muda di wilayah Kelurahan Menteng. 4) Warga secara umum di wilayah Kelurahan Menteng.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan di Kelurahan Menteng, Kecamatan Bogor, Kota Bogor berjalan dengan lancar, biidznillah ta'ala. Kegiatan PKM ini mencakup kegiatan sosial, keagamaan dan keluarga sakinah, serta pengurusan jenazah.

Berikut ini rincian program kegiatan yang berhasil dilaksanakan dalam pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Menteng;

1. Program Pelatihan Baca Al-Qur'an

Al-Qur'an ini adalah nikmat yang agung di antara nikmat Ilahi yang telah diberikan kepada umat manusia. Tidak ada yang benar-benar menghargainya kecuali mereka yang telah merasakan manisnya. Membaca kitab Allah adalah salah satu derajat tertinggi dalam mengingat Allah. Tiada para ahli dzikir dengan banyak berzikir yang semisal berzikir dengan membaca firman Alloh. Dan itulah mengapa Al-Qur'an memiliki keutamaan yang luar biasa.

Implementasi menghormati keutamaan Al-Qur'an dapat kita lihat dari perbuatan sahabat Nabi. Para sahabat Nabi hidup saat Al-Qur'an diturunkan, dan kehidupan mereka membersamai Al-Qur'an, dan mereka menjadikan Al-Qur'an sebagai landasan bagi kehidupan mereka, dan cahaya bagi jalan mereka.

Al-Qur'an al-karim dan Sunnah nabawiyah telah menguraikan secara ekstensif tentang keutamaan membaca Al-Qur'an. Di antaranya adalah sebagai berikut:

Pertama, bukti keimanan seseorang. Alloh swt berfirman:

الَّذِينَ آتَيْنَاهُمُ الْكِتَابَ يَتْلُونَهُ حَقَّ تِلَاوَتِهِ أُولَئِكَ يُؤْمِنُونَ بِهِ ۖ وَمَنْ يَكْفُرْ بِهِ فَأُولَئِكَ هُمُ الْخٰسِرُونَ ۗ

“Orang-orang yang telah Kami beri kitab suci, mereka membacanya sebagaimana mestinya, itulah orang-orang yang beriman padanya. Siapa yang ingkar padanya, merekalah orang-orang yang rugi.” (QS. Al-Baqoroh: 121)

Kedua, mendapatkan rahmat dari Alloh swt. Alloh swt berfirman:

وَإِذَا قُرِئَ الْقُرْآنُ فَاسْتَمِعُوا لَهُ وَأَنْصِتُوا لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُونَ

“Jika dibacakan Al-Qur’an, dengarkanlah (dengan saksama) dan diamlah agar kamu dirahmati.” (QS. Al-A’raf: 204)

Ketiga, menambah keimanan pembacanya.

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ إِذَا ذُكِرَ اللَّهُ وَجِلَّتْ قُلُوبُهُمْ وَإِذَا تُلِيَتْ عَلَيْهِمْ آيَاتُهُ زَادَتْهُمْ إِيمَانًا وَعَلَىٰ رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ

“Sesungguhnya orang-orang mukmin adalah mereka yang jika disebut nama Allah, gemetar hatinya dan jika dibacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, bertambah (kuat) imannya dan hanya kepada Tuhannya mereka bertawakal.” (QS. Al-Anfal: 2)

Yang dimaksud “disebut nama Allah” di ayat ini berarti menyebut sifat-sifat yang mengagungkan dan memuliakan-Nya.

Keempat, mendapatkan keuntungan secara nyata, pelakunya tidak akan merugi.

إِنَّ الَّذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّن تَبُورَ

“Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca Kitab Allah (Al-Qur’an), menegakkan salat, dan menginfakkan sebagian rezeki yang Kami anugerahkan kepadanya secara sembunyi-sembunyi dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perdagangan yang tidak akan pernah rugi.” (QS. Fathir: 29)

Kelima, Al-Qur’an akan memberi syafaat bagi penghafalnya pada hari kiamat.

Rosululloh saw bersabda:

اقْرءُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ

Bacalah Al-Qur’an, karena ia akan datang sebagai pemberi syafaat bagi para sahabatnya di hari kiamat. (Al-Naisaburi 1998)

Keenam, Al-Qur’an adalah penyebab naiknya derajat manusia di dunia dan akhirat.

Rosululloh saw bersabda:

إِنَّ اللَّهَ يَرْفَعُ بِهَذَا الْكِتَابِ أَقْوَامًا، وَيَضَعُ بِهِ الْآخَرِينَ

Dengan sebab Al-Qur’an ini, Sesungguhnya Allah akan mengangkat derajat manusia dan menurunkan derajat orang lain. (Al-Naisaburi 1998)

Ketujuh, pahala membaca al-Qur’an berlipat-lipat. Rosululloh saw bersabda:

مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ بِهِ حَسَنَةٌ، وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا، لَا أَقُولُ الْم حَرْفٌ، وَلَكِنْ أَلِفٌ

حَرْفٌ وَلَا م حَرْفٌ وَمِيمٌ حَرْفٌ

Barang siapa yang membaca satu huruf dari Kitabullah maka baginya satu kebaikan, dan satu kebaikan itu sepuluh kali lipatnya. Saya tidak mengatakan alif lam mim (الم) adalah satu huruf, tapi alif satu huruf, lam satu huruf, dan miim satu huruf (Al-Tirmidzi 1998).

Melihat keutamaan mulia tentang membaca Al-Qur'an, tim dosen menjadikan pelatihan baca Al-Qur'an sebagai program utama dalam kegiatan PKM dosen. Ada dua fokus dalam program ini, yaitu pelatihan baca Al-Qur'an dengan metode Ummi dan motivasi para tukang becak dalam pelaksanaan kembali kegiatan "Ngabaca" (ngaji bareng tukang becak) yang sempat terhenti dengan adanya pandemi covid-19.

a) Pelatihan baca Al-Qur'an dengan metode Ummi.

Program ini dilaksanakan di aula majelis ta'lim Baiturrahim, dimulai pada tanggal 13 Oktober 2022. Dari jam sepuluh pagi sampai jam satu siang. Peserta yang menghadiri pelatihan ini adalah para tukang becak di wilayah kelurahan menteng. Peserta yang hadir dalam acaranya ini berjumlah lebih dari lima puluh peserta.

Pemateri pada acara pelatihan ini adalah ustadz Abdul Jabbar dengan pembahasan keutamaan membaca Al-Qur'an dan tatacara baca huruf hijaiyah dengan menggunakan metode Umi.

Selain itu, diakhir acara ini, para peserta dilatih membaca surat al-fatihah. Ustadz memberikan contoh bacaan surat al-Fatihah, kemudian diikuti oleh peserta secara bersama-sama. Setelah dipandang lancar dan baik bacaannya, peserta diminta untuk membaca surat al-fatihah satu persatu. Secara umum, metode Umi sebagai metode bagi pemula dalam pembelajaran baca al-Qur'an. Metode ini memiliki sepuluh sistem mutu yang menjadi asas dalam pembelajaran baca al-Qur'an. Sepuluh asas ini adalah (1) manajemen *goodwill*, (2) sertifikasi guru, (3) tahapan baik dan benar, (4) target jelas dan terukur, (5) *mastery learning* yang konsisten, (6) waktu yang memadai, (7) rasio guru dan siswa yang seimbang, (8) kontrol internal dan eksternal, (9) laporan perkembangan siswa, (10) kordinator yang handal. (Hernawan and Muthoifin 2019)

b) Motivasi Para tukang becak dalam kegiatan "NGABACA" ngaji bareng tukang becak.

Selain pelatihan metode Umi, acara ini diiringi dengan motivasi untuk tetap belajar Al-Qur'an walaupun memiliki kesibukan dalam mencari nafkah keluarga. Motivasi ini disampaikan oleh pak lurah Menteng, Dr. Arif Rachman Badrudin dan salah satu anggota dosen PKM, Ade Kohar.

Inti dari motivasi ini adalah pembentukan kembali majelis ta'lim yang dinamakan dengan "Ngabaca" yang memiliki kepanjangan; ngaji bareng tukang becak. Sebetulnya, kegiatan pembelajaran Al-Qur'an ini pernah ada sebelum terjadinya pandemi covid-19 dan rutin dilakukan. Akan tetapi, kegiatan ini harus dihentikan selama kurang lebih dua tahun dikarenakan pandemi. Untuk itu, tim dosen PKM STAI al-Hidayah bersama dengan pak Lurah Menteng dan para kyai setempat berusaha untuk aktifasi kembali program "Ngabaca" setelah selesainya pandemi covid-19 dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan.

2. Program Pembinaan Keluarga Sakinah

Keluarga adalah inti dari sebuah masyarakat dan bangunan pertamanya. Jika keluarga yang terdiri dari suami, istri dan anak tumbuh berkembang di atas metode Islami yang lurus dan benar, maka akan berpengaruh pada kemajuan dan kesejahteraan seluruh masyarakat. Oleh karena itu, Islam datang untuk menjaga keluarga dan kepentingannya dengan meletakkan dasar yang kokoh yang menunjang berdirinya keluarga sakinah lagi bahagia. Selain itu, Islam memberikan perlindungan epada keluarga dari bahaya yang akan menimpanya dengan melarang dan menutup semua celah yang akan mengancam entitasnya, menghancurkan strukturnya, dan meruntuhkan fondasinya (Saifuddin 2014). Allah swt berfirman:

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

"Di antara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah bahwa Dia menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari (jenis) dirimu sendiri agar kamu merasa tenteram kepadanya. Dia menjadikan di antaramu rasa cinta dan kasih sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berpikir." (QS. Ar-Rum: 21)

Salah satu bukti terbesar kepedulian Islam terhadap keluarga adalah anjuran untuk berpasang-pasangan dengan menjalin ikatan antara pria dan wanita bagi umatnya yang sesuai dengan ketentuan syariat Islam. Inilah jalur yang perlu ditempuh manusia untuk mendapatkan ketenangan dan ketentraman.(Al-Syaikh 2009; Shalih Humaid n.d.) Di

mana, di dalam anjuran ini terkandung beberapa hal, antara lain perintah untuk menikah, dan peringatan untuk menghindari segala hubungan yang dilakukan seorang wanita dengan pria tanpa kerangka hukum Islam dan di luar payung keluarga (Putra 2018). Islam datang memberi peringatan terhadap buruknya zina dan melarang untuk mendekatinya. Islam mengkategorikan zina sebagai perbuatan cabul yang harus dihindari oleh manusia (Ilahi 2009).

Setelah memahami urgensi pembentukan keluarga sakinah dalam Islam, pak Arif Rachman sebagai lurah Menteng memberikan saran dan meminta bantuan kepada tim PKM dosen untuk memberikan pelatihan pembentukan keluarga sakinah bagi warganya dan pengarahan kepada ibu-ibu yang tergabung dalam organisasi PKK (Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga) di kelurahan Menteng tentang menjaga keutuhan rumah tangga dan menghindari permasalahan yang menyebabkan perceraian.

a) Pelatihan membangun keluarga sakinah bagi para remaja (pra nikah)

Pelaksanaan pelatihan keluarga sakinah ini bertempat di aula utama kelurahan Menteng Bogor Barat, Kota Bogor, pada tanggal 20 Oktober 2022. Alhamdulillah acara pelatihan ini berjalan lancar dengan dihadiri oleh sejumlah peserta lebih dari 50 (lima puluh) berasal dari warga Menteng. Setiap RW Menteng mengutus utusan warganya, terutama para pemuda yang hendak melaksanakan pernikahan.

Secara umum, pelatihan ini memberikan beberapa langkah yang dapat dilakukan seseorang yang ingin melaksanakan pernikahan, yaitu; (1) Istikhara, meminta petunjuk kepada Allah pada pilihan yang tepat. (2) Konsultasikan dengan seseorang yang memiliki pengetahuan Islam dan kejujurannya dipercayai dalam masalah pernikahan. (3) Berdoa kepada Allah swt, agar mendapatkan kemudahan dalam pernikahan dan dalam membangun keluarga sakinah. (4) Pelajari aturan-aturan penting yang berkaitan dengan kehidupan pernikahan. (5) Berusaha membina keluarga di atas aturan agama Islam. (6) Istri taat suami dan suami perhatian pada istri. (7) Memenuhi nafkah dengan cukup.

b) Pengarahan para ibu-ibu dalam menjaga keutuhan rumah tangga dan menghindari perceraian

Selain pelatihan pembinaan keluarga sakinah, tim PKM dosen juga memberikan pengarahan dan konsultasi bagi para warga tentang penjagaan keutuhan keluarga dan menghindari perceraian. Ada banyak permasalahan keluarga yang disampaikan kepada tim dosen yang menunjukkan antusias warga

terhadap pemecahan masalah dengan solusi yang baik dan menjaga keutuhan keluarga.

Secara umum, ada beberapa usaha yang dilakukan untuk menjaga keutuhan dan ketentraman dalam keluarga. Yaitu; (1) bertakwa kepada Allah swt. Takwa ini menjadi dasar utama dalam berinteraksi dan komunikasi di dalam keluarga. (2) menanam pemikiran bahwa orang yang layak mendapatkan kebaikan kita adalah pasangan dan keluarga. (3) Memahami bahwa tidak ada manusia yang sempurna. Anggota keluarga memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing. Mensyukuri kelebihan yang dimiliki keluarga dan bersabar atas kekurangannya. (4) terbuka, tidak menutup-nutupi masalah, sehingga menimbulkan prasangka buruk dengan keluarga. (5) berusaha menjaga perkataan dengan kata-kata yang baik dan menyenangkan keluarga.

3. Program Pemberdayaan Masyarakat Sebagai Amil Dalam Pemulasaran Jenazah

Tidak diragukan lagi bahwa seorang muslim mempunyai hak dan kewajiban atas saudaranya yang muslim, maka seorang muslim wajib memenuhi hak saudaranya yang muslim. Rosululloh saw bersabda:

حَقُّ الْمُسْلِمِ عَلَى الْمُسْلِمِ خَمْسٌ: رَدُّ السَّلَامِ وَعِيَادَةُ الْمَرِيضِ وَاتِّبَاعُ الْجَنَائِزِ وَإِجَابَةُ الدَّعْوَةِ وَتَشْمِيتُ الْعَاطِسِ

Hak seorang muslim atas seorang muslim ada lima: membalas salam, menjenguk orang sakit, menghadiri pemakaman, menghadiri undangan, dan mendoakan orang yang bersin.(Al-Bukhari 1998; Al-Naisaburi 1998)

Di antara hak seorang muslim atas saudaranya yang muslim untuk mengikuti pemakamannya jika ia meninggal dunia dan menshalatinnya, serta mengikutinya hingga dimakamkan. Selain itu juga. Hak mayit adalah dimandikan dan dikafani sebelum dishalati dan dimakamkan. Islam memberikan keutamaan bagi orang yang melaksanakan hak saudaranya semuslim ini. Di antara keutamaannya adalah

Pertama, Allah memberikan ampunan dan pahala besar bagi orang yang memandikan dan mengkafani mayit. Rosululloh saw bersabda:

من غسَّلَ ميِّتًا فكتُم عليه، غفر اللهُ له أربعين مرة. ومن كَفَّنَ ميِّتًا كساه اللهُ من سندسٍ وإِسْتَبْرَقٍ في الجنَّةِ، ومن حَفَرَ لميِّتٍ قَبْرًا فَأَجَّنَه فيه أجرى اللهُ له من الأجرِ كأجرِ مسكِنٍ أُسْكِنَه إلى يومِ القيامةِ

Barangsiapa memandikan jenazah dan menyembunyikan aibnya, maka Allah akan mengampuninya empat puluh kali lipat, dan barangsiapa mengkafani jenazah, Allah

akan memakaikannya dengan sutra di surga, dan barangsiapa menggali kubur untuk orang mati dan memasukkannya ke dalamnya, Allah akan membalasnya dengan pahala yang serupa dengan pahala sebuah tempat tinggal di mana dia akan tinggal sampai hari kiamat. (Al-Hakim n.d.)

Berkaitan tentang kegiatan pemulasaran jenazah, tim pemulasaran warga sempat dinonaktifkan dikarenakan pandemi covid-19. Terutama pada orang yang teridentifikasi telah berinteraksi dengan orang yang positif covid. Penanganan jenazah diambil alih oleh tim covid dan warga sempat tidak diperbolehkan untuk ikut mensholati jenazah dan mengikuti pemakaman. Hal itu dilakukan oleh pemerintah untuk memutus rantai penyebaran covid-19 (presidenri.go.id 2022). Akan tetapi setelah pandemi ini selesai, pemerintah mulai membolehkan warganya untuk beraktifitas seperti semula, termasuk dalam kegiatan pemulasaran jenazah. Tentunya dengan memperhatikan protokol kesehatan yang telah ditetapkan (Setneg 2022). Hanya saja, aktifasi ini membutuhkan penyuluhan dan pendampingan. Tim PKM dosen mengemban tugas tentang pelatihan tata cara memandikan dan mengkafani jenazah, setelah berkordinasi dengan lurah Menteng.

Ada dua hal dilakukan dalam kegiatan sosial keagamaan ini. Yaitu;

- a) Pendampingan Lurah Menteng dan DKM Masjid Nurul Falah dalam pembentukan amil (relawan) pemulasaran jenazah.
- b) Pelatihan tentang tata cara memandikan dan mengkafani jenazah.

4. Program Sosial Kemasyarakatan

Dalam menunjang tiga program aktualisasi kegiatan sosial keagamaan di kelurahan Menteng, Kec, Bogor Barat, Kota Bogor. tim dosen PKM melakukan kegiatan sosial kemasyarakatan dengan tujuan masyarakat mendapatkan panduan dalam pembinaan keluarga sakinah dan dasar-dasar ilmu Islam. Di antaranya adalah

- a) Tebar buku islami sejumlah 100 buku bagi para peserta pelatihan keluarga Islami dan pelatihan pemulasaran jenazah.
- b) Tebar buku sifat rumah tangga Nabi sejumlah 50 buku bagi para peserta pelatihan pembinaan keluarga sakinah
- c) Tebar buku panduan pengurusan jenazah sejumlah 50 buku bagi para peserta pelatihan pemulasaran jenazah.

- d) Tebar Pangan (beras, minyak, mie instan) sejumlah 150 paket bagi para peserta pelatihan baca al-Qur'an, pelatihan pembinaan keluarga sakinah dan pelatihan pemulasaran jenazah.
- e) Pembagian Mushaf al-Qur'an al-karim sejumlah 150 mushaf bagi para peserta pelatihan baca al-Qur'an, pelatihan pembinaan keluarga sakinah dan pelatihan pemulasaran jenazah.

D. KESIMPULAN

Dari penjelasan tentang aktualisasi kegiatan sosial keagamaan dilakukan dalam Kegiatan PKM tim dosen dapat dibagi menjadi tiga kategori program, pertama; program kegiatan pemberdayaan masyarakat pada pendidikan al-Qur'an dan keagamaan di masjid atau Majelis Ta'lim. Kedua, program kegiatan sosial dan kepedulian terhadap sesama dalam bermasyarakat, terutama dalam kesejahteraan keluarga sakinah. Ketiga, program kegiatan pemberdayaan masyarakat sebagai amil dalam pemulasaran jenazah. Kita dapat menarik kesimpulan bahwa

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) bagi dosen merupakan kegiatan yang dibutuhkan masyarakat dan mempunyai manfaat yang banyak lagi bermacam, baik bagi STAI Al-Hidayah Bogor, dosen maupun masyarakat yang dijadikan objek kegiatan, terutama masyarakat kota, Kelurahan Menteng melalui pelatihan ilmiah dan pembinaan yang sangat berharga.
2. Masyarakat Menteng adalah masyarakat yang memiliki tingkat kepedulian dan kerjasama yang cukup baik, sehingga program pendampingan dibidang sosial dan pendidikan keagamaan pun dapat berjalan dengan baik.
3. Kerjasama antara para pengurus DKM masjid dengan Tokoh Masyarakat akan meningkatkan motivasi masyarakat dalam peribadahan dan keagamaan, terutama dalam kegiatan pengajian dan baca Al-Qur'an.
4. Pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan oleh STAI Al Hidayah Bogor, khususnya yang berlokasi di kelurahan Menteng adalah pendampingan sosial keagamaan yang melibatkan tim dosen yang berkolaborasi dengan staf kelurahan Menteng.
5. Sasaran Program PKM utamanya adalah bidang sosial keagamaan yang ternyata mendapatkan sambutan dan respon juga antusias masyarakat di lokasi PKM. Hal ini terbukti dengan banyaknya program dan beragam kegiatan yang berhasil terlaksana dengan baik.

6. Pendidikan “Ngabaca” yang sempat terhenti dikarenakan covid-19 berjalan dengan semarak dan dengan menjaga protokol kesehatan.

E. SARAN-SARAN

Kegiatan pegabdian pada masyarakat yang telah dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 31 hari dengan izin Allah *subhanahu wa ta'ala* berjalan dengan baik dan tanpa rintangan berat.

Selama proses pengabdian tersebut, kami menemukan banyak wawasan dan pengetahuan baru pada bidang sosial keagamaan dan kekeluargaan. Pengalaman dan pelajaran ini sangat berharga bagi kami.

Berangkat dari hal tersebut, maka ada beberapa saran yang ingin kami sampaikan kepada masyarakat, di antaranya adalah:

- a. Kami berharap kepada aparat pemerintah Kota Bogor, terutama Kelurahan Menteng lebih giat dalam meningkatkan kerjasama dengan para ustadz dan DKM masjid serta pengurus majelis ta'lim dalam pengembangan dan pembinaan masyarakat dalam sosial beragama, terutama generasi mudanya, sehingga mereka semakin terbimbing dan terdidik menjadi masyarakat yang baik dan kota bogor menjadi “Kota Ramah Keluarga”.
- b. Kepada warga masyarakat kelurahan Menteng diharapkan dapat menjadikan Masjid, Pesantren dan Majelis Ta'lim sebagai tempat ibadah dan pendidikan keagamaan, sehingga terjadi keseimbangan antara kebutuhan duniawi dan kebutuhan ruhani.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Bukhari, Muhammad Ismail. (1998). *Shahih Al-Bukhari*. : 1753.
- Al-Hakim. *Al-Mustadrak Ala Shahihain*. Beirut: Dar al-Ma'rifah.
- Al-Naisaburi, Muslim al-Hajjaj. (1998). *Shahih Muslim*. : 1473.
- Al-Syaikh, Shalih Abdul aziz Alu. (2009). *Al-Tafsir Al-Muyassar*. Al-Madinah al-Munawarah: Maktabah al-Malik Fahd.
- Al-Tirmidzi, Muhammad Isa. (1998). *Jami' Al-Tirmidzi*. : 806.
- Ammanda, Lembayung Radianty. (2021). "Agama Dan Karakteristik Masyarakat Perkotaan." <https://sosiologiagama.uin-suka.ac.id>.
- BPMI Setpres. (2022). Bertemu PM Modi, Presiden Jokowi Bahas Kerja Sama Kesehatan Hingga Pemulihan Ekonomi." <https://www.presidentri.go.id/siaran-pers/bertemu-pm-modi-presiden-jokowi-bahas-kerja-sama-kesehatan-hingga-pemulihan-ekonomi/> (April 4, 2022).
- Gischa, Serafica. (2022). Ciri-Ciri-Kehidupan-Masyarakat-Kota-Dan-Komunitas-Perkotaan. *kompas.com*: 1.
- Hernawan, Didik, and Muthoifin Muthoifin. (2019). Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an. *Profetika: Jurnal Studi Islam* 19(1): 27–35.
- Ilahi, Fadhel. (2009). *Zina: Problematika Dan Solusinya*. Qisthi Press.
- presidenri.go.id. (2022). "PPKM Skala Mikro Lebih Efektif Tekan Kasus Aktif Covid-19." www.presidentri.go.id.
- Putra, Febri Dwineddy. (2018). Tabattul (Membujang) Dalam Perspektif Hukum Islam. *Maqasid: Jurnal Studi Hukum Islam* 2(1).
- Rokim, Syaeful, Rahendra Maya, Agus Yuspiain, and Hasnil Hasyim. (2022). Pemberdayaan Taman Pendidikan AL-Qur'an (TPA) Pasca Pandemi. *Khidmatul Ummah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 3(01): 49–62.
- Saifuddin, Achmad Fedyani. (2014). Keluarga Dan Rumah Tangga: Satuan Penelitian Dalam Perubahan Masyarakat. *Antropologi Indonesia*.
- Setneg. (2022). Situasi Pandemi Covid-19 Membaik, Pemerintah Longgarkan PPLN Dan Perbolehkan Mudik." https://setneg.go.id/baca/index/situasi_pandemi_covid_19_membaik_pemerintah_longgarkan_ppln_dan_perbolehkan_mudik (April 7, 2022).
- Shalih Humaid. *Al-Mukhtashar Fii Tafsir Al-Qur'an Al-Karim*. Riyadh: Tafsir Center For Qur'aic Studies.
- Soedarso, Soedarso, Muhammad Nurif, Sutikno Sutikno, and Windiani Windiani. (2013). "Dinamika Multikultural Masyarakat Kota Surabaya." *JURNAL SOSIAL HUMANIORA (JSH)* 6(1): 62–75.
- Sudarmanto, Eko et al. (2020). *Konsep Dasar Pengabdian Kepada Masyarakat: Pembangunan Dan Pemberdayaan*. Yayasan Kita Menulis.
- Yamali, Fakhrol Rozi, and Ririn Noviyanti Putri. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 4(2): 384–88.
- Yulianthi. (2015). *Ilmu Sosial Budaya Dasar*. Yogyakarta: Deepublish.